

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Pleret, Bantul Yogyakarta terletak di Jalan Imogiri Timur KM. 9, Jati Wonokromo, Pleret Kabupaten Bantul. Jumlah pegawai di Puskesmas Pleret, Bantul terdiri dari 50 orang, 3 dokter umum, 1 dokter gigi, 15 bidan, 7 perawat, 3 perawat gigi, 1 apoteker, 1 fisioterapi, 1 rekam medis, 2 pranata laboratorium kesehatan, 2 nurtisionis, 12 tata usaha, 2 sanitarian. Pelayanan kesehatan yang diberikan di Puskesmas Pleret, Bantul Yogyakarta antara lain: Pelayanan Kehamilan pada hari senin sampai kamis, Pemeriksaan Keluarga Berencana (KB) pada hari selasa, Imunisasi pada hari rabu, Unit Gawat Darurat (UGD) buka setiap hari 24 jam, Poli Anak, Poli Gizi, Fisioterapi, Laboratorium, dan Konsultasi Dokter buka setiap hari senin sampai jumat mengikuti jadwal, bukanya pendaftaran mulai pukul 08.00- 14.00 Wib.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan data sekunder dan data primer (dengan menyebarkan kuesioner). Pada penelitian ini populasi semua suami yang mengantarkan istrinya memeriksakan kehamilan atau yang mempunyai istri yang sedang hamil di Puskesmas Pleret, Bantul Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah 56 orang suami.

##### 2. Karakteristik Responden Penelitian

Hasil penelitian terhadap karakteristik suami di Puskesmas Pleret, Bantul Yogyakarta disajikan pada tabel berikut.

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Suami Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan di Puskesmas Pleret, Bantul.**

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
<b>Umur</b>		
< 35 Tahun	34	60,7%
35-45 Tahun	19	33,9%
>45 Tahun	3	5,4%
Jumlah	56	100%
<b>Pendidikan</b>		
SD	5	8,9%
SMP	16	28,6%
SMA	32	57,1%
Perguruan Tinggi	3	5,4%
Jumlah	56	100%
<b>Pekerjaan</b>		
PNS	3	5,4%
Pegawai Swasta	22	39%
Buruh	14	25,0%
Petani	12	21,4%
Wiraswasta	5	8,9%
Jumlah	56	100%

( Sumber: Data Primer, 2014)

Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas suami berumur < 35 tahun sebanyak 34 orang (60,7%), pendidikan SMA sebanyak 32 orang (57,1%), dan pekerjaan Pegawai Swasta sebanyak 22 orang (39,3%).

### 3. Analisa hasil penelitian

#### a. Peran suami dalam P4K

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan peran suami dalam progam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) pada ibu hamil.**

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	27	48,2%
Cukup	24	42,9%
Kurang	5	8,9%
Jumlah Total	56	100%

(Sumber: Data Primer, 2014)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa Peran Suami dalam P4K termasuk dalam kategori baik sejumlah 27 responden (48,2%), dalam kategori cukup sejumlah 24 responden (42,9%) dan dalam kategori kurang sejumlah 5 responden (8,9%).

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi peran suami dalam P4K berdasarkan usia di wilayah kerja puskesmas pleret, bantul**

no	usia	PeranSuami						jumlah	
		baik		Cukup		kurang		F	%
		f	%	f	%	f	%		
1	< 35 Tahun	16	28.6	13	23.3	3	5.4	32	57.3
2	35-45 Tahun	11	19.6	11	19.6	2	3.5	24	42.7
3	>45 Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	17	48.2	14	42.9	5	8.9	56	100

(Sumber: data primer, 2014)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa berdasarkan dari umur suami di wilayah kerja puskesmas pleret bantul mayoritas usia < 35 tahun sebanyak 32 orang (57.3%), pada usia 35-45 tahun sebanyak 24 orang (42,7%).

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan tingkat pendidikan di puskesmas pleret, bantul**

No	pendidikan	Peran Suami						jumlah	
		baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1	SD	0	0	1	1.8	4	7.1	5	8.9
2	SMP	7	12.5	8	14.3	1	1.8	16	28.6
3	SMA	19	34	13	23,2	0	0	32	57.1
4	Perguruan Tinggi	1	1.8	2	3,6	0	0	3	5.4
	Jumlah	27	48.3	24	42.8	5	8.9	56	100

(Sumber: Data Primer, 2014)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa peran suami dalam P4K berdasarkan pendidikan SD sebanyak 5 orang (8,9%), pendidikan SMP sebanyak 16 orang (28,6%), pendidikan SMA sebanyak 32 orang (57,1%) dan Perguruan Tinggi sebanyak 3 orang (5,4%).

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi peran suami dalam P4K berdasarkan pekerjaan**

no	pekerjaan	Peran suami						Jumlah	
		baik		Cukup		kurang		f	%
		f	%	F	%	f	%		
1	PNS	1	1.8	2	3.5	0	0	3	5.3
2	Pegawai Swasta	14	25	8	14.3	0	0	22	39.3
3	Buruh	6	10.8	6	10.8	2	3.5	14	25
4	Petani	3	5.3	6	10.8	3	5.3	12	21.4
5	Wiraswasta	3	5.3	2	3.5	0	0	5	9.0
	Jumlah	27	48.2	24	43.0	5	8.8	56	100

(Sumber: Data Primer, 2014)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa peran suami dalam P4K berdasarkan pekerjaan. PNS sebanyak 3 orang (5,3%), Pegawai Swasta sebanyak 22 orang (39,3%), Buruh sebanyak 14 orang (25%), Petani sebanyak 12 orang (21,4%) dan Wiraswasta sebanyak 5 orang (9,0%). Dari hasil penelitian peran suami berdasarkan pekerjaan mayoritas Pegawai Swasta.

**Tabel 4.6 Peran Suami dalam Progam Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada ibu hamil**

<b>Peran Suami dalam mendampingi ibu pada saat kehamilan</b>	<b>n</b>	<b>Prosentase (%)</b>
Baik	33	58,9
Cukup	10	17,9
Kurang	13	23,2
Jumlah	56	100
<b>Peran Suami dalam mendampingi ibu pada saat persalinan</b>		
Baik	41	73,2
Cukup	14	25,0
Kurang	1	1,8
Jumlah	56	100
<b>Peran Suami dalam mendampingi pada saat nifas</b>		
Baik	43	76,8
kurang	13	23,2
Jumlah	56	100
<b>Peran Suami dalam pemilihan KB pasca persalinan</b>		
Baik	33	58,9
Cukup	13	33,9
Kurang	4	7,1
Jumlah	56	100
<b>Peran suami dalam menyediakan dana</b>		
Baik	41	73,2
kurang	15	26,8
Jumlah	56	100
<b>Peran Suami dalam menyediakan calon dorah</b>		
Baik	30	53,6
kurang	26	46,4
Jumlah	56	100

(Sumber: Data Primer, 2014)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa peran suami dalam mendampingi ibu pada saat kehamilan termasuk dalam kategori baik sejumlah 33 orang (58,9%), peran suami dalam mendampingi ibu pada saat persalinan termasuk dalam kategori baik sejumlah 41 orang (73,2%), peran suami dalam

mendampingi ibu pada saat masa nifas termasuk dalam kategori baik sejumlah 43 orang (76,8%), peran suami dalam pemilihan KB pasca persalinan termasuk dalam kategori baik sejumlah 33 orang (58,9%), peran suami dalam menyediakan dana termasuk dalam kategori baik sejumlah 41 orang (73,2%), dan peran suami dalam menyediakan calon donor darah dalam kategori baik sejumlah 30 orang (53,6%).

## B. Pembahasan

### 1. Gambaran umum karakteristik responden

Penelitian ini merupakan penelitian yang menilai peran suami dalam P4K pada ibu hamil, responden yang digunakan dalam penelitian ini suami yang memiliki istri yang sedang hamil di wilayah kerja puskesmas pleret, bantul dengan jumlah responden 56 dan semua responden yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian ini menggambarkan karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak adalah usia < 35 tahun sebanyak 34 responden (60,7%), pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 32 responden (57,1%), dan pekerjaan responden mayoritas Pegawai Swasta sebanyak 22 responden (39,3%).

### 2. Peran Suami dalam Progam Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di Puskesmas Pleret.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 56 responden dengan peran suami dalam mendampingi ibu pada saat kehamilan dengan kategori baik sejumlah 33 responden (58,9%), peran suami dalam mendampingi ibu pada saat persalinan dengan kategori baik sejumlah 41 responden (73,2%) peran suami dalam mendampingi ibu pada saat masa nifas dalam kategori baik sejumlah 43 responden (76,8%), peran suami dalam membantu pemilihan metode KB dengan kategori baik sejumlah 33 responden (58,9%), peran suami dalam menyediakan dana dalam

kategori baik sejumlah 41 responden (73,2%), peran suami dalam menyediakan calon donor darah dalam kategori baik sejumlah 30 responden (53,6%).

Upaya penurunan kemataan ibu dan bayi dapat dilakukan dengan peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mendekatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui Program perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang memerlukan keterlibatan suami, keluarga, kader, masyarakat serta petugas kesehatan melalui kegiatan P4K. Ibu, keluarga dan masyarakat diberdayakan kemandirian antara lain dengan membuat perencanaan persalinan dan mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas serta memanfaatkan buku KIA (Dinkes, 2009).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ludji, D (2011) dalam penelitian yang berjudul “Monitoring Pengisian Stiker pada Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) oleh Bidan di desa di Puskesmas Wilayah kabupaten Kupang tahun 2011”. Penelitian ini merupakan kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam, sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penjarangan awal pengisian dan pemberian stiker pada ibu hamil oleh bidan di desa belum dilakukan sesuai dengan petunjuk teknis P4K stiker. Pengisian taksiran persalinan dan pendamping persalinan serta pemantauan terhadap kesepakatan selanjutnya sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan petunjuk P4K yang ada. Untuk proses pengisian stiker dan pemantauan terhadap rencana transportasi yang akan digunakan serta calon darah belum sesuai dengan petunjuk teknis dalam P4K stiker.

### 3. Gambaran peran suami dalam P4K

Gambaran peran suami dalam P4K dijelaskan berdasarkan kategori baik, cukup dan kurang. Dari hasil penelitian pada perilaku/peran suami dalam P4K pada ibu hamil dikategorikan baik dengan jumlah 27 responden (48,2%). Peran suami

dalam kategori cukup dengan jumlah 24 responden (42,9%). Dan peran suami dalam kategori kurang dengan jumlah 5 responden (8,9%). Berdasarkan karakter usia suami yang berperan dalam P4K mayoritas berusia < 35 tahun sebanyak 34 responden (60,7%), menunjukkan semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir (Wawan dan Dewi, 2010).

Pendidikan SMA dari aspek pengetahuan, daya pikir dan keterampilan akan lebih baik dalam menjalankan tugas sebagai suami. (Notoadmodjo, 2007) menyatakan pendidikan merupakan suatu kegiatan proses pembelajaran untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan tertentu. Hail ini menyatakan pendidikan suami rata-rata SMA sebanyak 16 responden (57,1%). Status pekerjaan sebagian besar menjadi Pegawai Swasta sebanyak 22 responden (39,3%). Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pleret, Bantul menunjukkan bahwa dari 56 responden yang diambil, sebagian besar responden merupakan suami dengan peran baik yaitu sejumlah 27 responden (48,2%).

Progam Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) adalah suatu kegiatan di keluarga dan masyarakat yang difasilitasi oleh bidan dalam rangka meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan dalam menghadapi kemungkinan terjadinya komplikasi pada saat hamil, bersalin dan nifas. Termasuk perencanaan menggunakan metode KB pasca persalinan dengan menggunakan stiker P4K sebagai media pencatatan sasaran dalam rangka meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan yang dapat mempengaruhi proses P4K yaitu keterlibatan suami/keluarga, kader, masyarakat dan petugas kesehatan (Depkes RI, 2009).

Meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir melalui peningkatan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi dan tanda bahaya kebidanan dan bayi baru lahir bagi ibu sehingga melahirkan bayi yang sehat (Depkes RI, 2009)

### **C. Hambatan Penelitian**

Pemeriksaan ANC yang dilakukan di Puskesmas Pleret, dilakukan 2 kali dalam seminggu dan pada hari libur nasional tidak melayani semua pemeriksaan (tutup), sehingga sebagian suami tidak mengantarkan istrinya untuk periksa kehamilan. Sehingga peneliti kesulitan dalam mendapatkan responden berkaitan dengan susahny mencari alamat responden, sehingga memerlukan waktu lama untuk melakukan penelitian

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA